

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prevalensi disfungsi seksual pada pasangan usia subur (PUS) akseptor IUD di puskesmas rajabasa Bandar Lampung, terdapat 23 orang (20,91%) yang mengalami disfungsi seksual.
2. Prevalensi disfungsi seksual pada pasangan usia subur (PUS) akseptor kontrasepsi hormonal di puskesmas rajabasa Bandar Lampung, terdapat 75 orang (68,18%) pengguna kontrasepsi hormonal mengalami disfungsi seksual.
3. Angka kejadian disfungsi seksual pada aksetor hormonal lebih tinggi yakni 75 orang (68,18%) dibanding angka kejadian difungsi seksual akseptor IUD yakni 23 orang(20,91%) dan terdapat perbedaan yang signifikan dengan $p = 0,000$

Saran

Dari hasil penelitian , peneliti menyarankan agar :

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu yang lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap fungsi seksual seperti usia pernikahan, stress, dan lain-lain.